

## PENGARUH UPACARA BENDERA TERHADAP RASA NASIONALISME SISWA SMAN 2 MUARO JAMBI

**Absyari \* Nur Agustiningsih, Ferry yanto\*\***

Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah

### **Abstrak**

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data pendapat siswa-siswi mengenai pengaruh upacara bendera terhadap sikap nasionalisme siswa-siswi di SMA N 2 Muaro Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa kuat hubungannya. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket. Sampel penelitian berjumlah 165 siswa. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan upacara bendera berpengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Sikap nasionalisme siswa di SMA Negeri 2 Muaro Jambi sebagian besar menunjukkan sikap yang cukup baik. Berdasarkan tes statistik dengan menggunakan analisis regresi kedua variabel terdapat hubungan yang positif atau searah. Jadi semakin baik tingkat Upacara Bendera semakin tinggi pula sikap Nasionalisme di SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

**Kata Kunci: Pengaruh, Upacara Bendera, Rasa Nasionalisme**

### *Abstract*

*his research and development aims to find out and obtain data on the students' knowledge of the flag ceremony against the nationalism attitude of students at SMA N 2 Muaro Jambi. This research used correlational method, which is to determine whether or not there is a relationship between two or more variables and how many degrees of relationship there are. The data collection technique uses questionnaire instruments. The research sample amounted to 165 students. Data analysis is quantitative/statistical with the aim of testing the hypothesis that has been established. The results of the study showed that the implementation of the flag ceremony had an effect on the attitude of nationalism of students of SMA Negeri 2 Muaro Jambi. The attitude of nationalism of students at SMA Negeri 2 Muaro Jambi mostly shows a fairly good attitude. Based on statistical tests using regression analysis of the two variables, there is a positive or unidirectional relationship. So the better the level of the Flag Ceremony, the higher the attitude of Nationalism at SMA Negeri 2 Muaro Jambi.*

**Keywords: Influence, Flag Ceremony, Sense of Nationalism**

### **A. PENDAHULUAN**

Dewasa ini banyak fenomena terjadi di masyarakat yang menunjukkan adanya penurunan budaya dan karakter bangsa. Hal ini terlihat dari pengaruh globalisasi dan gaya hidup sehari-hari, dimana rasa bangga akan merah putih pun semakin hari semakin berkurang di kalangan masyarakat, termasuk kalangan remaja dan pelajar. Perubahan zaman pengaruh teknologi membawa dampak yang begitu besar terhadap pola pikir generasi muda saat ini, khususnya para

pelajar yang selalu ingin mencoba hal-hal yang baru dan berbau modern walaupun hal tersebut tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Menurunnya nilai-nilai budaya bangsa, berarti terjadinya pengikisan nilai-nilai yang terdapat dalam ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila, sehingga akan berdampak pada menurunnya sikap nasionalisme di kalangan masyarakat khususnya kalangan pelajar.

Kondisi yang sangat memprihatinkan yaitu ketika upacara bendera yang dilangsungkan di

sekolah dan instansi pemerintahan, kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin hanya 45 menit saja masih banyak siswa-siswi yang tidak serius, ngobrol dengan santai, bercanda dengan temannya, tidak khidmatnya menyanyikan lagu Indonesia Raya dan hanya menganggap upacara berupa rutinitas saja. Tentunya hal ini tidak sesuai dengan apa yang terkandung di dalam makna dari upacara bendera di sekolah. Berdasarkan Direktorat Pembinaan Kesiswaan, Dikdasmen Dikbud, 1998 upacara bendera adalah “kegiatan pengibaran atau penurunan bendera kebangsaan RI Sang Merah Putih, yang dilaksanakan pada saat-saat tertentu atau saat yang telah ditentukan, dihadiri oleh siswa, diselenggarakan secara tertib dan khidmat, di sekolah”.

Upacara bendera hari senin merupakan bukti bahwa negara kita selalu menghargai jasa-jasa pahlawan yang sudah memperjuangkan kemerdekaan. Hal tersebut sudah diamanatkan oleh proklamator kemerdekaan negara Indonesia yaitu Ir. Soekarno pada pidato Hari Pahlawan 10 November 1961, beliau berkata “bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa-jasa pahlawannya”. Pentingnya upacara bendera di sekolah juga bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan pelajar untuk memiliki sikap nasionalisme. Dengan menanamkan sikap nasionalisme diharapkan siswa tumbuh menjadi manusia pembangun yakni generasi yang mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negaranya.

Upacara menjadi ritual khusus yang diharapkan dapat dilakukan secara rutin dengan tujuan untuk seremonial penghormatan terhadap pahlawan dan simbol-simbol negara, menumbuhkan kembangkan sifat kepemimpinan dan kedisiplinan di antara para pesertanya, menanamkan kecintaan terhadap negara atau nasionalisme, dan selain itu pula dapat menjadi sarana kepala sekolah atau guru untuk menyampaikan pesan kepada murid-muridnya dalam sesi amanat. (Kemdikbud: 2015) Pelaksanaan upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam yang sesuai dengan ketetapan sekolah itu sendiri dimasukkan ke

dalam salah satu kegiatan yang menunjang program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP). PBP ialah gerakan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 dengan tujuan menciptakan iklim sekolah yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah dan menumbuhkan budi pekerti anak bangsa. (Kemdikbud: 2015).

Upacara bendera bertujuan meningkatkan rasa nasionalisme, ada enam tujuan pelaksanaan upacara bendera yaitu sebagai berikut: membiasakan bersikap tertib dan disiplin, membiasakan berpenampilan rapi, meningkatkan kemampuan memimpin, membiasakan kesediaan dipimpin, membina kekompakan dan kerjasama, mempertebal rasa semangat kebangsaan. Kegiatan upacara bendera dapat mencakup berbagai butir-butir tujuan pendidikan yang hendak dicapai, seperti sikap disiplin, kesegaran jasmani dan rohani, keterampilan gerak, keterampilan memimpin dan mengembangkan sifat bersedia dipimpin adalah merupakan hal-hal yang dapat diperoleh melalui kegiatan upacara bendera.

Dengan menanamkan sikap nasionalisme diharapkan siswa tumbuh menjadi manusia pembangun yakni generasi yang mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan Negara. Nasionalisme merupakan salah satu nilai leluhur yang terkandung dalam Pancasila dan pembukaan UUD 1945 yang perlu diwariskan kepada penerus termasuk para siswa di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mencermati adanya fenomena dalam pelaksanaan upacara. Maka penulis mengajukan judul untuk melakukan penelitian yakni pengaruh upacara bendera terhadap rasa nasionalisme siswa SMAN 2 Muaro Jambi. Dari adanya penelitian yang akan dilakukan, penulis berharap semoga dapat membantu serta menjadi pertimbangan semua unsur yang memiliki kontribusi dalam pelaksanaan upacara.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu berkaitan

dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa jauh tingkat hubungannya. Darmadi (2011). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dalam pengumpulan data-datanya menggunakan angka-angka atau hitungan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling, dengan jumlah sampel 165 siswa dari jumlah populasi 660 siswa. Instrumen penelitiannya berupa angket dengan menggunakan skala linkert.

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan di SMAN 2 Muaro Jambi, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1. Deskripsi Data Upacara Bendera**

Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
Saya rajin dalam mengikuti kegiatan upacara	56%	39%	5%		-
Menurut saya upacara bendera itu bermanfaat	56%	39%	5%		
Saya berminat menjadi petugas	27%	42%	25%	3%	3%

upacara bendera					
-----------------	--	--	--	--	--

**Tabel 2. Deskripsi Data Rasa Nasionalisme**

Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
Saya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	45%	24%	30%	1%	
Saya suka pakaian batik di luar kewajiban seragam sekolah	22%	20%	42%	12%	4%
Saya suka belajar sungguh-sungguh	51%	35%	13%	1%	-
Saya bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan mendoakan para pahlawan yang telah gugur dalam upacara bendera	63%	22%	13%	2%	-
Saya menjunjung rasa saling menghormati dan menghargai	52%	42%	6%		
Saya meminjamkan alat tulis kepada teman yang lupa membawanya	37%	36%	25%	1%	1%

Saya berbagi makanan atau jajanan kepada teman ketika istirahat	38%	36%	24%	1%	1%
Saya menghargai pendapat teman yang berbeda	35%	53%	11%	1%	-
Saya tidak memaksakan kehendak kepada teman	38%	44%	18%	-	-
Saya tidak patah semangat mesti mendapatkan nilai rendah	38%	52%	10%	-	-
Saya membangun hubungan pertemanan yang baik	49%	36%	14%	1%	-
Saya berjuang membela yang benar	44%	41%	14%	1%	
Saya sedia menjenguk teman yang sedang sakit	42%	43%	13%	1%	1%
Saya bangga saat menyanyikan lagu nasional	55%	36%	9%		
Saya bersedia memakai seragam sekolah sesuai peraturan	55%	36%	9%		

**Pengujian Prasyarat Uji Validitas**

Berdasarkan rumus perhitungan uji validitas

yang telah dijelaskan, maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas item pernyataan (angket) dari Variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

1. Validitas variabel X (Upacara Bendera)

Hasil perhitungan variabel X yaitu mengenai pengaruh upacara bendera dengan menggunakan rumus diperoleh hasil: 3 pernyataan valid untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. Validitas variable X (upacara bendera)**

Pernyataan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Ket.
Pernyataan 1	0,752	0,152	valid
Pernyataan 2	0,665	0,152	valid
Pernyataan 3	0,803	0,152	valid

2. Validitas variabel Y (Rasa Nasionalisme Siswa)

Hasil perhitungan variabel Y yaitu mengenai rasa nasionalisme siswa disekolah dengan menggunakan rumus diperoleh hasil 15 pernyataan valid untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 4. Validitas variable Y (rasa nasionalisme siswa)**

Pernyataan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Ket.
Pernyataan 1	0,527	0,152	valid
Pernyataan 2	0,491	0,152	valid
Pernyataan 3	0,627	0,152	valid
Pernyataan 4	0,652	0,152	valid
Pernyataan 5	0,613	0,152	valid
Pernyataan 6	0,627	0,152	valid
Pernyataan 7	0,608	0,152	valid
Pernyataan 8	0,616	0,152	valid
Pernyataan 9	0,519	0,152	valid
Pernyataan 10	0,522	0,152	valid

Pernyataan 11	0,571	0,152	valid
Pernyataan 12	0,603	0,152	valid
Pernyataan 13	0,577	0,152	valid
Pernyataan 14	0,629	0,152	valid
Pernyataan 15	0,626	0,152	valid

### Uji Realiabilitas

Berdasarkan hasil penghitungan reabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung di dalam *Microsoft Exel* (data terlampir) dapat diperoleh realibilitas sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji reabilitas**

Variabel	Reabilitas	Keterangan
X	0,552	Reliabel
Y	0,856	Reliabel

### Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud sebagai persyaratan dalam menggunakan statistic parametik, sekaligus untuk mengetahui data yang terkumpul dari responden berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas pada masing-masing variable penelitian dilakukan dengan uji *Kolmogro-Smirnov* yang diolah SPSS 23.

**Tabel 6. Uji Normalitas Data Penelitian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.07029524
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan pengolahan data SPSS 23 diatas maka diperoleh nilai Asymp.Sig 0,200. Berarti ini (0,200 > 0,05 ). Bedasarkan nilai Asymp. Sig variable maka dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

### Uji Hipotesis

**Tabel 7. Hipotesis Data Penelitian**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		
1 (Constant)	40.795	3.662	11.140	.000
UPACARA BENDERA	1.757	.282	.439	6.235

a. Dependent Variable: NASIONALISME

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan pengolahan data SPSS 23 diatas maka Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung 40,795 > t tabel 1,286 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh upacara bendera (X) terhadap nasionalisme (Y)

#### R tabel :

Df : n-2

Taraf : 5%

N : 165

Df : 165-2 = 163

Maka didapatkan nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan t table nilai t table pada Df N = 1,97462 pada taraf signifikan 5% dan nilai t hitung lebih besardari t tabel. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan upacara bendera terhadap rasa nasionalisme pada peserta didik SMAN 2 Muaro Jambi.

### Uji Korelasi

**Tabel 8. Uji Korelasi**

Correlations

	UPACARA BENDERA	NASIONALISME
UPACARA BENDERA	1	.439**
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		.000
N	165	165
NASIONALISME	.439**	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	.000	
N	165	165

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat hubungan sehingga dapat disimpulkan bahwa upacara bendera mempunyai hubungan terhadap nasionalisme.

**Tabel 9. Interpretasi Data**

Koefisien Korelasirxy	Tingkat Hubungan
0,80 hingga 100	Sangat kuat
0,60 hingga 7,99	kuat
0,40 hingga 5,99	sedang
0,20 hingga 3,99	Rendah
0,01 hingga 3,99	Sangat rendah
0,00	Tidak Berorelasi

Berdasarkan hasil data nilai Pearson Correlation maka interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment ( 0,439) yang kisaran antara 0,40 hingga 5,99 tingkat hubungan korelasi sedang. N yaitu 165 maka r table adalah 0.1519 sehingga r hitung lebih besar dari nilai r table jadi Ho ditolak dan H1 diterima

### Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Analisis Koefisien Detrminasi**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.439 <sup>a</sup>	.193	.188

a. Predictors: (Constant), UPACARA BENDERA

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,193 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 19,3% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada

penelitian ini.

### Analisis Uji Regresi Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y (pengaruh antara variable upacara bendera terhadap variable nasionalisme). Adapun hasil regresi sederhana dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 11. Hasil Uji Regresi Sederhana**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.795	3.662		11.140	.000
UPACARA BENDERA	1.757	.282	.439	6.235	.000

a. dependent Variabel: Naionalisme

Dari tabel di atas, dapat diperoleh nilai constant (a) sebesar 40,795 sedangkan nilai kompetensi kepribadian (b) sebesar 1,757 Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 40,795 + 1,757x$$

Dari hasil persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa, konstanta sebesar 40,795, mengandung arti bahwa konsisten variable partisipasi adalah sebesar 40,795, koefisien regresi X sebesar 1,757 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 1,757. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif

Nasionalisme adalah berpendapat dan menyampaikan paham bahwa kesetiaan individu kepada Negara kebangsaan serta perasaan mendalam akan tanah air, tradisi, daerah, dan sejarah bangsa. Corak Nasionalisme modern berasal dari bangsa yaitu citra bangsa terpilih, penegasan memiliki sejarah yang sama dan harapan yang sama dimasa yang akan datang. Sila ketiga pancasila “persatuan Indonesia” membenarkan perlunya membangun sentiment

berkebangsaan dalam diri setiap warga Negara dengan cara membela dan mencintai bangsa yang disebut dengan Nasionalisme. Nasionalisme itu keyakinan bahwa masyarakat mulai dari Aceh sampai ke Papua semuanya bersatu dalam sebuah wadah yang bernama Indonesia, dimana segala keunikan setiap suku bangsa bisa hidup berdampingan dan berkembang tanpa menyinggung yang lainnya. (Salminati, 2017).

Adapun kontribusi dalam upacara bendera diantaranya yaitu menumbuhkan rasa cinta tanah air. Dalam upaya menumbuhkan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air serta juga untuk membangkitkan rasa cinta tanah air ini juga dapat melalui upacara bendera setiap hari Senin pagi, sebagaimana yang telah dipesankan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) (Syahri, 2016). Adapun beberapa cara dalam pembentukan karakter yaitu dengan landasan memiliki makna yang lebih tinggi lagi dari pembentukan moral siswa, dikarenakan pembentukan karakter bukan hanya yang berkaitan dengan adanya masalah benar dan salah, namun bagaimana cara untuk menanamkan suatu kebiasaan untuk mereka tentang suatu hal-hal yang baik dalam kehidupan mereka sehingga anak atau peserta didik memiliki pemikiran secara sadar dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan berkomitmen dalam menerapkan kebijakan yang ada di kehidupan sehari-hari (Audina et al., 2021).

Guru juga harus memberikan pengarahan terhadap anak didiknya tentang ciri maupun sikap nasionalisme yang terkandung dalam upacara bendera. Adapun ciri-ciri dari sikap nasionalisme diantaranya rela berkorban, cinta dengan tanah air, menjunjung tinggi nama dari bangsa Indonesia, memiliki kebanggaan sebagai penduduk Negara Indonesia, memiliki rasa persatuan dan kesatuan, serta disiplin, berani dan jujur tidak lupa dengan bekerja keras (Hanif, 2020). Dalam hal ini juga ciri yang signifikan dari nasionalisme yang terdapat dalam upacara bendera yaitu (1) adanya sebuah rasa kesatuan dan persatuan dalam diri sebuah bangsa, (2) terdapat suatu lembaga

organisasi yang di dalamnya terdapat bentuk modern dan bersifat nasional, (3) memiliki rasa perjuangan yang dilakukan serta memiliki sifat nasional, (4) memiliki tujuan untuk mendirikan dan membebaskan sebuah Negara yang bebas dan menjadikan kekuasaan paling tinggi berada di tangan para rakyat, dan (5) dalam nasionalisme lebih mengutamakan pikiran akal sehingga pendidikan di dalam suatu Negara tersebut sangatlah memiliki peran yang penting dalam upaya untuk mencerdaskan suatu kehidupan bangsa dan Negara (Fauziah et al., 2021).

Langkah pertama yang dilakukan oleh penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu melakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap instrument angket yang digunakan dalam penelitian. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini, melakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $r$  table maka  $t$  hitung  $40,795 > t$  tabel  $1,286$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, yaitu terdapat pengaruh upacara bendera terhadap rasa nasionalisme

Hasil penelitian dan dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh upacara bendera terhadap rasa nasionalisme siswa dikategori cukup atau sedang. Hipotesis di atas dapat diterima mengingat bahwa upacara yang tertib dan aktif akan membantu siswa dalam meningkatkan rasa nasionalisme. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh upacara bendera terhadap sikap nasionalisme siswa SMA Negeri 2 Muaro Jambi adalah sedang.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan upacara bendera berpengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa. Dalam kegiatan upacara bendera terdapat karakter nasionalisme jadi sangatlah penting bagi siswa untuk memperhatikan bagaimana mengembangkan sikap nasionalisme yang baik sesuai dengan nilai nilai pancasila. Sikap nasionalisme siswa sebagian besar menunjukkan sikap yang cukup baik. Berdasarkan tes statistic

dengan menggunakan analisis regresi kedua variable terdapat hubungan yang positif atau searah. Jadi semakin baik tingkat Upacara Bendera semakin tinggi pula sikap Nasionalisme siswa

### **Saran**

Sekolah lebih meningkatkan perhatiannya perhatiannya dalam pengembangan sikap nasionalisme siswa-siswi baik berupa dukungan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler kegiatan siswa. Guru memberikan pemahaman mengenai nasionalisme serta motivasi kepada siswa agar selalu menerapkan nilai-nilai nasionalisme di dalam lingkungan sekolah misalnya siswa aktif pada saat kegiatan upacara bendera salah satunya mejadi petugas upacara bendera. Siswa sebagai generasi muda penerus bangsa, harus mengamalkan nilai-nilai pancasila yang dapat mewujudkan rasa nasionalisme yang tinggi, ikut aktif berpartisipasi dalam kepengurusan kegiatan upacara bendera karena upacara bendera merupakan sarana pembelajaran untuk menanamkan sikap nasionalisme.

### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Salminati, I. (2017). Pembiasaan upacara bendera sebagai upaya pembentukan sikap nasionalisme siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1(1), 8-11.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Fauziah, H. U., Suhartono, E., & Pudjantoro, P. (2021). Implementasi penguatan pendidikan karakter religius. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(4), 437-445.
- Audina, D., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2021). Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dan Kedisiplinan Dalam Kegiatan Upacara Bendera Di Sekolah Dasar Dki Jakarta. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 60-68.